



Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam PJJ Untuk melaksanakan AKM



OLEH :
PROF. DR. MV ROESMININGSIH, M.PD

Januari 2021

**STRATEGI
PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER PPK**

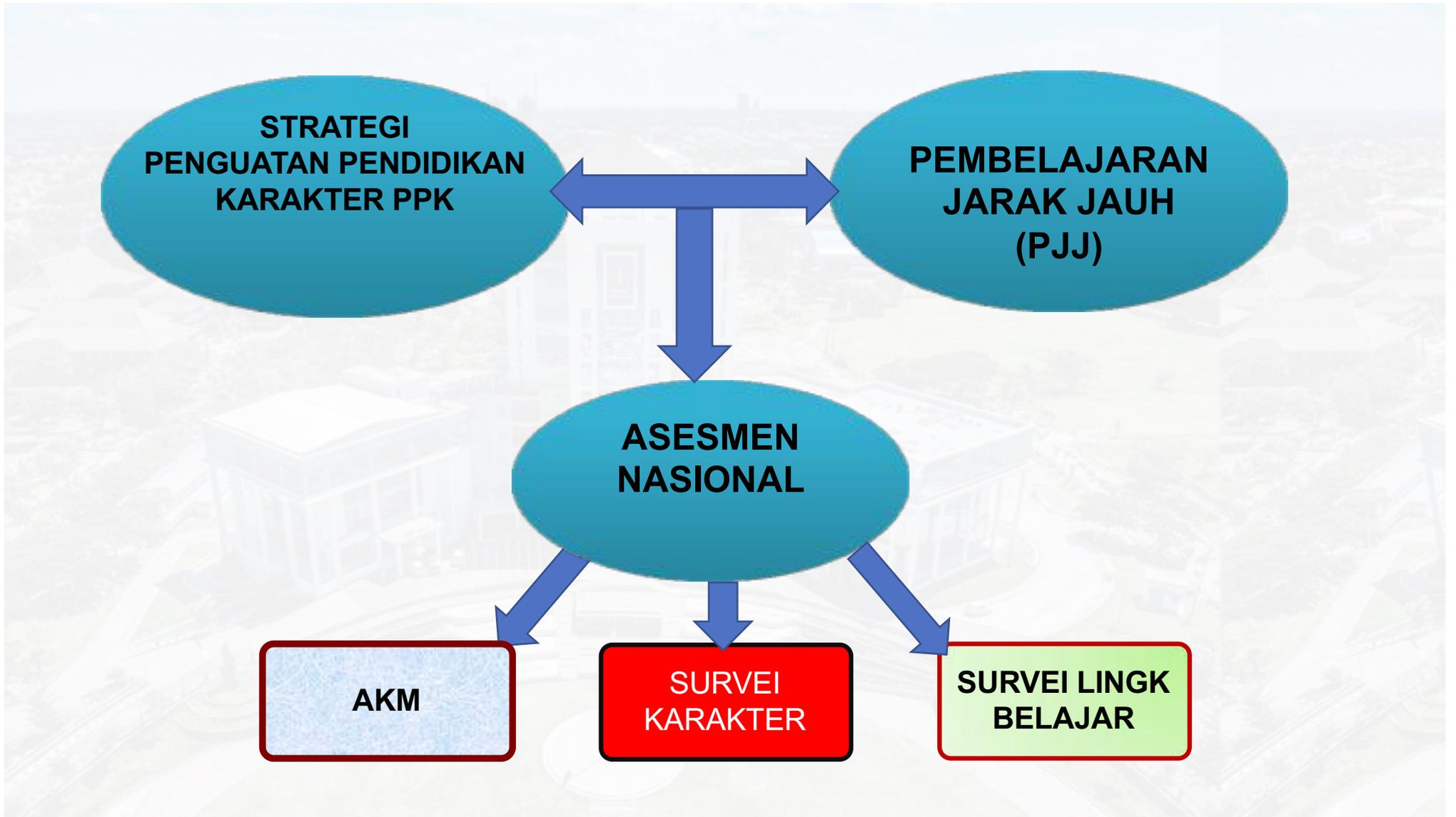
**PEMBELAJARAN
JARAK JAUH
(PJJ)**

**ASESMEN
NASIONAL**

AKM

**SURVEI
KARAKTER**

**SURVEI LINGK
BELAJAR**



KONDISI ANAK "ZAMAN NOW"



KECANDUAN GAWAI DAN GAMES

Sebanyak **93,52%** penggunaan media sosial dan **65,34%** penggunaan internet berada di usia **9-19** tahun. Umumnya anak-anak menggunakan internet untuk mengakses **media sosial, games** dan **Youtube**.

WHO telah mengeluarkan *International Classification of Disease (ICD)* edisi ke-11 yang menyebutkan kecanduan main game sebagai **gangguan kesehatan jiwa**, yang masuk sebagai **gaming disorder**.

Sumber: Kenikofa, 2018



Keterampilan Abad 21

Literasi Dasar	Kompetensi	Kualitas Karakter
<ol style="list-style-type: none">1. Literasi baca tulis2. Literasi berhitung3. Literasi sains4. Literasi teknologi informasi dan komunikasi5. Literasi keuangan6. Literasi budaya dan kewarganegaraan	<ol style="list-style-type: none">7. Berfikir kritis/ memecahkan masalah8. Kreativitas9. Komunikasi10. Kolaborasi	<ol style="list-style-type: none">11. Iman dan taqwa12. Rasa ingin tahu13. Inisiatif14. Gigih15. Kemampuan beradaptasi16. Kepemimpinan17. Kesadaran sosial budaya

Sumber: Diadaptasi dari Laporan World Economic Forum (2015) – Visi Baru untuk Pendidikan: Membina Pembelajaran Sosial dan Emosional Melalui Teknologi

3 Basis Pendekatan PPK

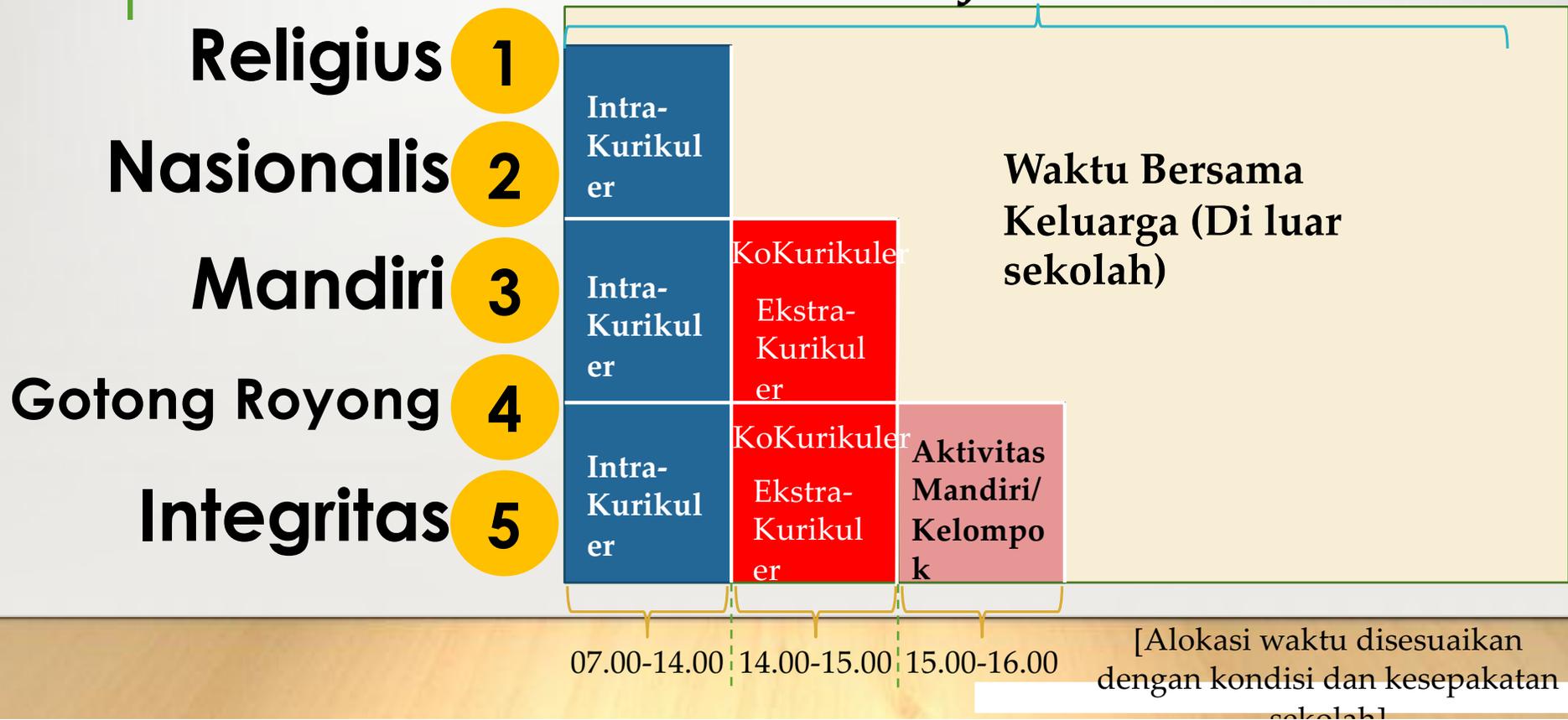
**5 Nilai
Utama
Revolusi
Mental**



- Religius 1**
- Nasionalis 2**
- Mandiri 3**
- Gotong Royong 4**
- Integritas 5**

Penerapan 5 Nilai Utama

24 Jam Sehari



TOP 10 SKILLS IMPORTANT IN THE WORKFORCE

2015 – Old Normal

1. Complex problem solving 
2. Coordinating with Others 
3. People Management 
4. Critical Thinking 
5. Negotiation 
6. Quality Control 
7. Service Orientation 
8. Judgment and Decision Making 
9. Active Listening 
10. Creativity 

2020 – New Normal

1. Complex problem solving 
2. Critical Thinking 
3. Creativity 
4. People Management 
5. Coordinating with Others 
6. Emotional Intelligence 
7. Judgment and Decision Making 
8. Service Orientation 
9. Negotiation 
10. Cognitive flexibility 

Pengertian Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

- a. Proses pendidikan yang terorganisasi yang menjembatani keterpisahan antara siswa dengan pendidik dan dimediasi oleh pemanfaatan teknologi, dan pertemuan tatap muka yang minimal.
- b. Pendidikan jarak jauh ditawarkan lintas ruang dan waktu sehingga siswa memperoleh fleksibilitas belajar dalam waktu dan tempat yang berbeda, serta menggunakan beragam sumber belajar.
- c. Biasanya berbentuk pendidikan masif dan mengatasi permasalahan jarak dan waktu.
- d. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) juga dikenal dengan istilah *Online Learning* karena banyak menggunakan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk melakukan interaksi virtual pada saat ini. Kedua istilah ini pada konteks jaman sekarang mendefinisikan hal yang sama.

di Tengah Pandemi Covid-19



Pembelajaran Jarak Jauh Satu Semester



Guru

- Motivasi
- Monitoring
- Evaluator

- Tidak semata-mata beri tugas
- Kreatif
- Komunikatif



Orang Tua

- Pendampingan
- Motivator



Siswa

- Kejujuran
- Kreatif Inovatif
- Mencari



Output

- Kualitas Pendidikan Terjaga



Grafis : Arko

Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran

Proporsi Online	Deskripsi	Tipe
0%	Tatap muka sepenuhnya, pembelajaran dengan bahan ajar cetak atau lisan.	Tatap muka tradisional
1 %- 29%	Menggunakan teknologi Internet untuk memfasilitasi pola tatap muka, mungkin menggunakan LMS atau laman untuk mempos-kan bahan ajar dan tugas.	<i>Web-enhanced</i> (pembelajaran diperkaya dengan akses Internet)
30% - 79%	Mengkombinasikan cara daring dan tatap muka. Ada proporsi pengantaran bahan ajar secara daring, biasanya dilengkapi dengan interaksi dan diskusi daring, dan ada pengurangan frekuensi tatap muka di kelas.	<i>Blended/Hybrid</i>
> 80%	Sebagian besar atau seluruh bahan ajar diantarkan secara daring, bisa tanpa porsi tatap muka di kelas sama sekali.	<i>Fully Online</i>

KEUNTUNGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH



EFEKTIF



EFISIEN

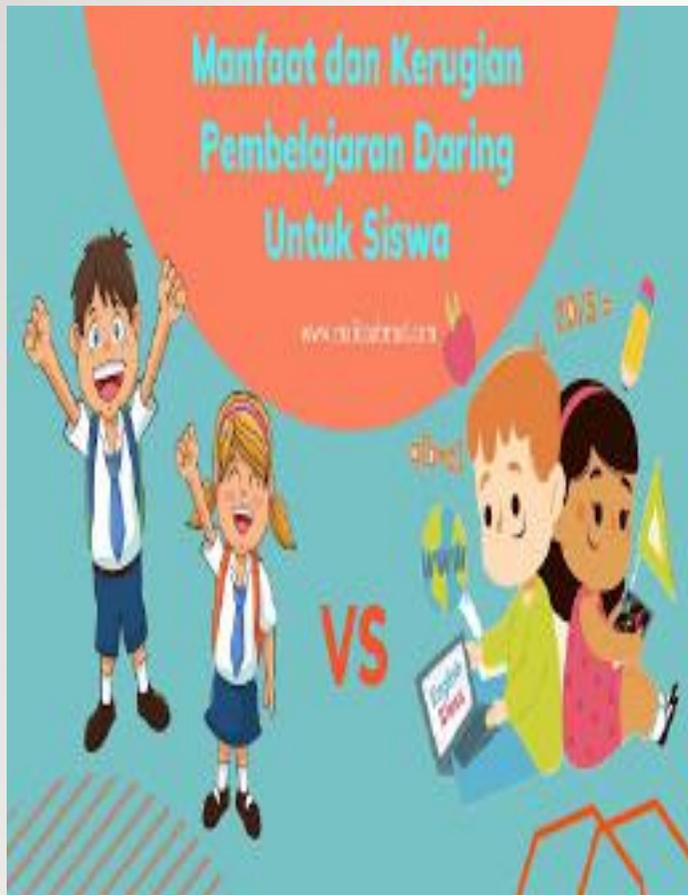


TRANSPARAN



1. Pembelajaran online bisa mengasah skill guru.
2. Kemampuan guru memanfaatkan media teknologi
3. Menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif
4. Menyatukan persepsi dan konsentrasi anak didik yang saling berjauhan
5. Menyampaikan pesan → menjadi anak yang Tangguh
6. Mendorong kolaborasi orang tua dan pihak sekolah

1. Pembelajaran dirasakan kurang efektif → kesulitan menyampaikan materi
2. Bagi guru berusia lanjut → Gaptik tidak bisa menggunakan platform yang ada.
3. Tugas siswa kadang dikerjakan orang tua → berpengaruh pada penilaian oleh guru.
4. Tugas guru semakin banyak, (persiapan, memantau dan membuat lap ke dinas)



1. Waktu dan tempat lebih efektif (belajar dari rumah)
2. Siswa tidak bergantung pada guru
3. Siswa dilatih lebih menguasai TI
4. Tumbuh kesadaran siswa tentang manfaat gawai

- a. Tidak semua siswa dibekali dengan gawai pribadi.
- b. Daring yang bersifat satu arah (kurang interaksi antara guru dan siswa) ,.
- c. Tingkat pemahaman berbeda-beda, tergantung kepada kemampuan siswa
- d. Kurangnya pengawasan dalam pembelajaran, siswa kadang kehilangan fokus.
- e. Dengan kemudahan akses, ada siswa cenderung menunda-nunda waktu belajar.

Prinsip: Pendidikan Jarak Jauh

Prinsip PJJ

Adanya keterpisahan antara pendidik dan peserta didik lintas ruang dan waktu sehingga lebih menekankan pada belajar secara mandiri

Interaksi pembelajaran berbasis TIK menggunakan berbagai sumber belajar TIK dan media lain

Diorganisasikan secara sistematis dalam satu organisasi sesuai aturan yang berlaku

Dimungkinkan adanya tatap muka secara terbatas

Implikasi praktis

Memiliki jangkauan yang luas lintas ruang dan waktu

Menyediakan keluwesan belajar bagi peserta didik lintas ruang dan waktu

Massal dan terorganisasi

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Real Time (Synchronous) vs Flexi Time (Asynchronous)

	Belajar Mandiri	Belajar Kelompok
Synchronous (Real Time)	Mengakses materi ajar dari internet yang harus dikerjakan secara mandiri dalam waktu yang ditentukan seperti quiz, tes, dll.	Menggunakan aplikasi MEET dan bersifat <i>real time</i> sesuai jadwal. Belajar kelompok dilakukan bersama teman sekelas dan guru BBC.
Asynchronous (Flexi Time)	Mengunduh atau akses materi ajar yang bisa dipelajari kapan saja tanpa terikat waktu tertentu.	Menggunakan aplikasi TIK untuk komunikasi seperti email, diskusi, dll yang bisa diakses di waktu yang lebih bebas.

Tata Tertib Peserta Didik (1 of 3)

- 1. Sebelum mengikuti kelas PJJ Online*, peserta didik melakukan persiapan seagai berikut:
- a. Mempelajari Panduan Pembelajaran Jarak Jauh yg disampaikan oleh cabang.
 - b. Memperhatikan jadwal belajar beserta link kelas yang akan diikuti.
 - c. Menyiapkan perangkat HP/Laptop
 - d. Menyiapkan jaringan internet/kuota
 - e. Mengenakan pakaian yang pantas sehingga tidak melanggar norma-norma yang berlaku di tengah-tengah masyarakat.
 - f. Mencari lokasi yang nyaman dan jauh dari suara-suara yang lain.
 - g. Jika tidak bisa hadir, wajib memberitahukan kepada staf administrasi/instruktur yang mengajar hari tersebut.

Tata Tertib Peserta Didik (2 of 3)

2. *Saat mengikuti kelas PJJ Online via MEET*, peserta didik melakukan kegiatan berikut:
 - a. Sudah berada dalam kelas MEET 5 menit sebelum pelajaran dimulai melalui link yang diberikan.
 - b. Mematikan Microphone selama di kelas MEET kecuali jika ingin bertanya atau diminta guru untuk menjawab/berbicara.
 - c. Membawa materi belajar setiap kali mengikuti pelajaran di kelas MEET
 - d. Menyediakan buku catatan dan pulpen untuk mencatat hal-hal penting.
 - e. Berpartisipasi aktif dalam setiap aktifitas belajar untuk membangun kemampuan dan kebiasaan dalam menggunakan bahasa Inggris.
 - f. Tidak berbicara atau membuat suara yang dapat mengganggu proses belajar.

Tata Tertib Peserta Didik (3 of 3)

3. *Setelah mengikuti kelas PJJ Online via MEET*, peserta didik melakukan kegiatan berikut:
 - a. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru untuk menunjang keberhasilan belajar.
 - b. Belatih menggunakan Bahasa Inggris secara sungguh-sungguh baik dengan teman sekelas, guru, maupun anggota keluarga yang bisa berbahasa Inggris.
 - c. Mengikuti kegiatan evaluasi belajar (mid test dan final test) untuk mengukur capaian belajar setelah mengikuti sesi-sesi belajar.

PJJ Belajar Fleksible via Classroom

1. Alat yang harus disiapkan

- 1) Alat berupa laptop atau handphone
- 2) Aplikasi chrome bagi laptop atau classroom bagi handphone
- 3) Koneksi internet di waktu yang diinginkan untuk belajar

2. Cara akses

- 1) Klik URL yang diberikan dan masukkan Kode Kelas terkaitnya

3. Hal lain yang harus disiapkan

- 1) Akun email berbasis google. Peserta didik dan guru diharuskan memiliki email berbasis google. Untuk peserta didik anak-anak bisa menggunakan email untuk anak. Email PJJ cabang dibutuhkan sebagai administrator tata kelola Belajar Fleksible di kontek cabang masing-masing.
- 2) Bahan ajar berupa materi, video sesi sebelumnya, penugasan, dll yang dapat diakses siswa di waktu yang lebih fleksible

Bentuk Kegiatan Siswa dalam Google Classroom

1. **Mempelajari Materi.** Bentuk materi bisa berupa:
 1. Bacaan: pdf, ppt, doc, dll
 2. Video: video rekaman sesi Belajar Terjadwal, video tambahan, youtube, dll
2. **Mengerjakan Tugas.** Bentuk tugas bisa berupa pertanyaan, mengisi titik-titik, menulis paragraph, membuat rekaman suara atau video.
3. **Mengerjakan Tugas Quiz.** Bentuknya adalah quiz menggunakan google form dengan jenis pilihan ganda, jawaban singkat, dan mencocokkan, dll.
4. **Diskusi.** Melakukan diskusi dengan teman sekelas dan guru atau hanya dengan guru.

Implementasi PPK dalam PJJ



Suasana Siswa Belajar dari Rumah di Indonesia

<http://www.indonesia.id/news/881foto-siswa-belajar-dari-rumah-melalui-sistem-ir-rd-01>

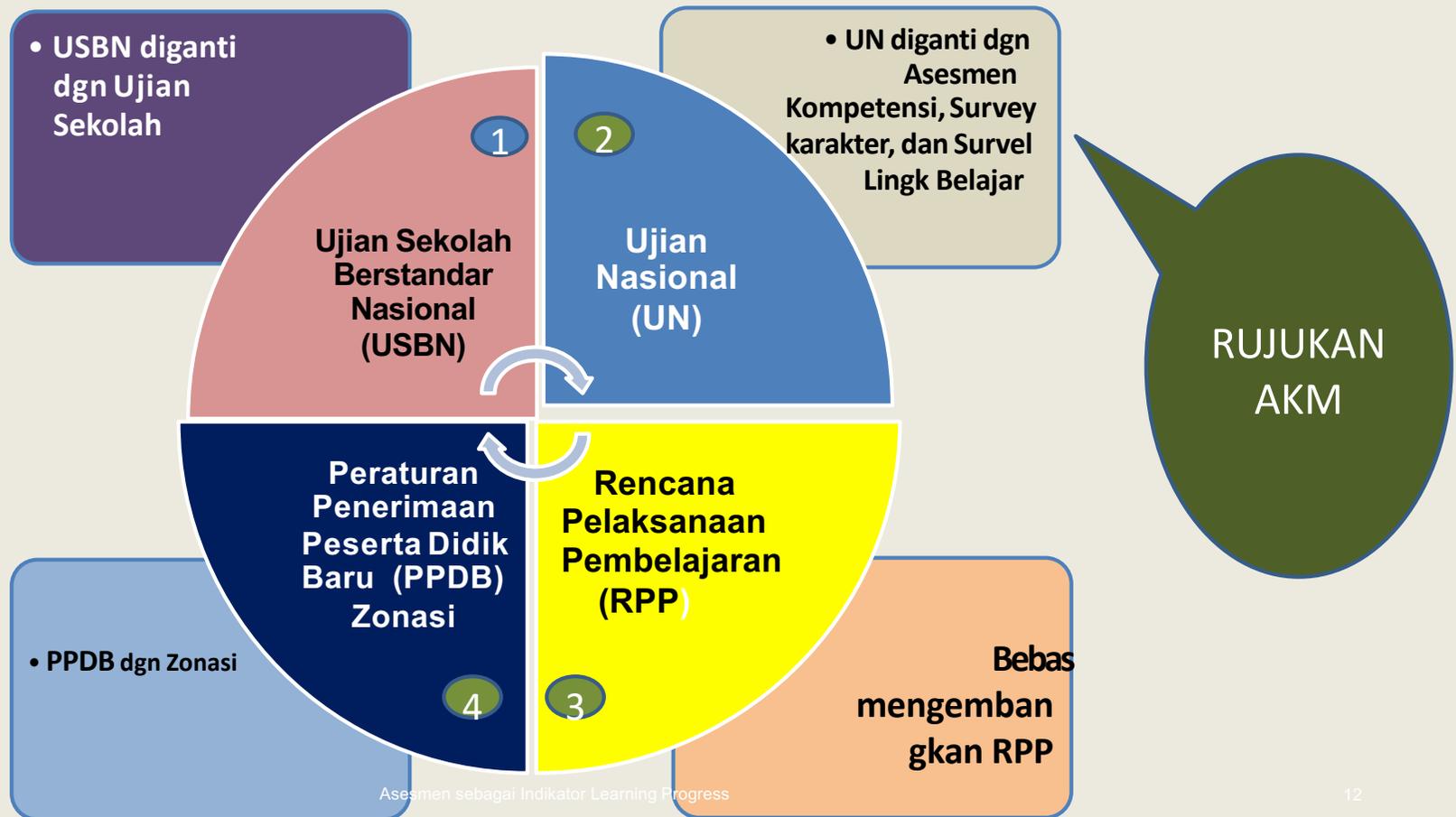


Tugas guru DALAM PPK melalui PJJ

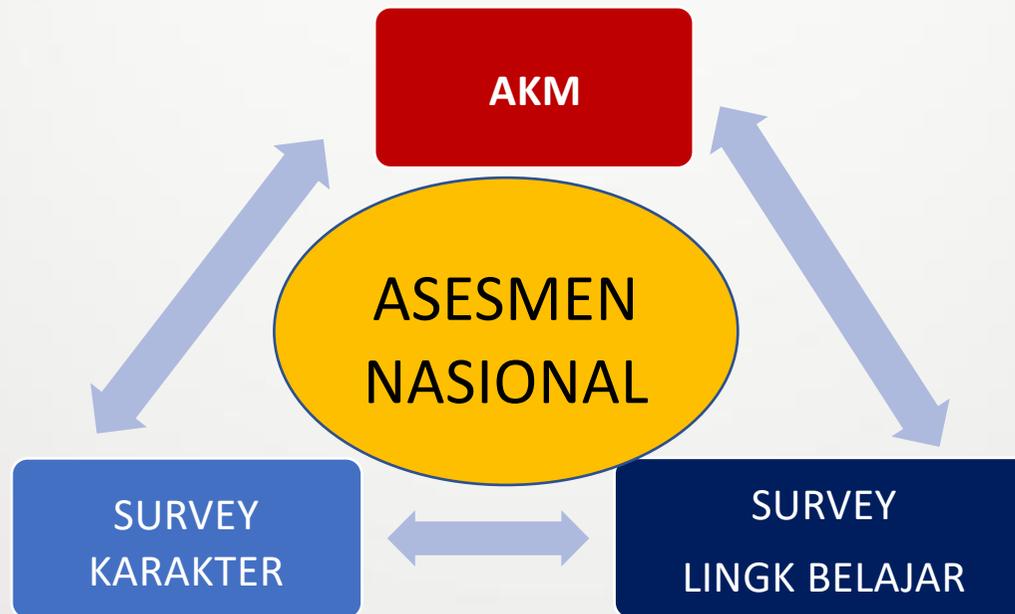
1. Di awal pembelajaran (mengucapkan salam, lalu mengajak para siswa untuk berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, menyanyikan lagu nasional atau daerah)
2. Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran (zoom/aplikasi yg lain) untuk melihat kemandirian, tanggungjawab, disiplin, bekerja kelompok, tekun, kerja keras, mengendalikan emosi, menghormati guru dan teman
3. Meminta siswa membuat portofolio terkait dengan nilai nilai karakter di rumah (menjelaskan aktivitas mulai pagi/bangun tidur) sd mau tidur lagi
4. Mengajak orangtua membantu penumbuhan karakter berbasis rumah, seperti makan malam bersama, mendongeng sebelum tidur
5. mendorong adanya sinergi di antara tiga pusat pendidikan yaitu sekolah, keluarga, dan komunitas.

MERDEKA BELAJAR

(Surat Edaran Kemdikbud no 1/2020 ttg Merdeka Belajar)



PROGRAM ASESMEN NASIONAL (Kemdikbud, 2020)



Asesmen Nasional ...

... dirancang untuk memotret mutu input, proses, dan hasil belajar yang mencerminkan kinerja sekolah, sebagai umpan balik berkala yang objektif dan komprehensif bagi manajemen sekolah, dinas pendidikan, dan Kemendikbud.

Asesmen Nasional dilaksanakan di semua sekolah dengan responden murid, guru, dan kepala sekolah.



Murid kelas 5, 8, dan 11

Maksimal 30 murid SD dan 45 murid SMP/SMA/SMK akan dipilih secara acak oleh Kemendikbud untuk menjadi responden. Tes dan kuesioner murid diadministrasikan menggunakan komputer dalam kondisi terawasi (*proctored*),



Guru SD, SMP, dan SMA

Semua guru menjadi responden. Untuk mengurangi beban administratif, guru diberi waktu 2 minggu untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring tanpa pengawasan (mandiri).



Kepala SD, SMP, dan SMA

Semua kepala sekolah menjadi responden. Sama dengan guru, kepala sekolah diberi waktu 2 minggu untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring tanpa pengawasan (mandiri).

Asesmen Nasional 2021 adalah pemetaan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang dasar dan menengah.

Mutu diukur menggunakan 3 instrumen.

Asesmen
Kompetensi
Minimum

Mengukur **literasi membaca** dan **numerasi** sebagai hasil belajar kognitif

Survei Karakter

Mengukur sikap, kebiasaan, nilai-nilai (*values*) sbg hasil belajar non-kognitif

Survei Lingkungan Belajar

Mengukur kualitas pembelajaran dan iklim sekolah yg menunjang pembelajaran

Apa yang diukur Asesmen Kompetensi Minimum?

Literasi Membaca

Kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

Numerasi

Kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

Komponen AKM

Literasi Membaca

Konten

Teks Informasi

Teks Sastra

Proses kognitif

Menemukan informasi

Interpretasi dan integrasi

Evaluasi dan Refleksi

Konteks

Personal

Sosial budaya

Saintifik

Numerasi

Konten

Bilangan

Pengukuran dan Geometri

Data dan *Uncertainty*

Aljabar

Proses kognitif

Pemahaman

Aplikasi

Penalaran

Konteks

Personal

Sosial kultural

Saintifik

Bentuk Soal

Bentuk soal

Objektif

Pilihan Ganda
(hanya 1 jawaban benar)

Pilihan Ganda kompleks
(jawaban benar lebih dari 1)

Menjodohkan

Isian Singkat (angka, nama/ benda yang sudah fixed)

Non- Objektif (essay)

Apa yang diukur Survei Karakter?

Karakter : Profil Pelajar Pancasila



Mengapa juga mengukur karakter?

- Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi murid secara **utuh**.



- Asesmen nasional mendorong mengembangkan sikap, nilai (*values*), dan perilaku yang mencirikan **Pelajar Pancasila**.



Apa yang diukur Survei Lingkungan Belajar?

Iklm belajar dan iklim satuan pendidikan

Iklm keamanan sekolah:

- Keamanan dan well being siswa
- Sikap dan keyakinan guru
- Kebijakan & program sekolah

Iklm kebhinekaan sekolah:

- Praktik multikultural di kelas
- Sikap & keyakinan guru/kepsek
- Kebijakan & program sekolah

Indeks Sosial Ekonomi

- Pendidikan orang tua
- Profesi orang tua
- Fasiilitas belajar di rumah

Kualitas Pembelajaran:

- Manajemen kelas
- Dukungan afektif
- Aktivasi kognitif

Pengembangan Guru

- Refeksi dan perbaikan pembelajaran
- Dukungan untuk refleksi guru

Asesmen Nasional sebagai penunjuk arah tujuan dan praktik pembelajaran



Kompetensi dan karakter murid sebagai tujuan

Asesmen Nasional menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama sekolah, yakni pengembangan karakter dan kompetensi siswa.

Hal ini diharapkan dapat mendorong sekolah dan dinas pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran.

Asesmen Nasional memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah sekolah yang efektif



Sekolah yang efektif: memiliki ciri mulai dari pengajaran yang baik, sampai program dan kebijakan sekolah yang membentuk iklim akademik, sosial, dan keamanan yang kondusif).



Membantu sekolah lebih memahami apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.



KOMPONEN ASESMEN NASIONAL

(Pusmenjar,Kemdikbud ,2020)

ASPEK

- Hal yang diukur
- Target Pengukuran
- Moda Asesmen
- Metode Asesmen
- Pelaporan
- Fokus Laporan
- Kebutuhan Pengakuan

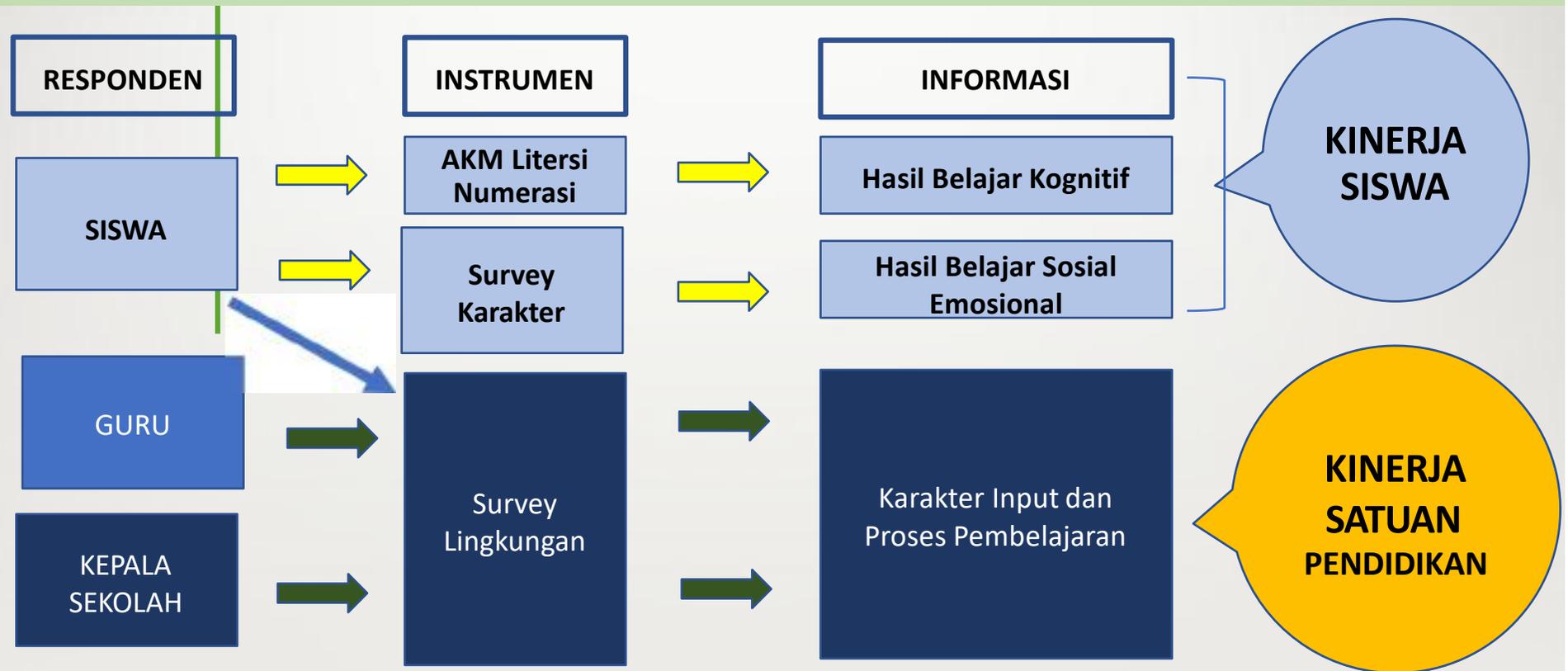
UJIAN NASIONAL

- Capaian Kompetensi Kurikulum per Mapel
- Siswa kls 9 , 12
- Komputer & Kertas Pencil
- Fixed Test
- Individu dan Agregat satuan Pendidikan & wilayah
- Pemetaan dan Perbaikan Pembelajaran
- Secara Otomatis diperoleh dari Ujian

AKM, Survey Karakter, Survey Lingkungan Belajar

- Capaian kompetensi pada Literasi membaca dan Numerasi, Karakter siswa, Gambaran Lingkungan
- Semua Satuan Pendidikan dgn sampel siswa 5, 8,11
- Komputer
- Multistages Adaptive test
- Satuan Pendidikan dan Agregat Wilayah
- Perbaikan Pembelajaran & Peningkatan lingkungan Belajar yang kondusif
- Peserta didik Kelas 12 yang memerlukan

AKM sebagai PENGUKURAN KINERJA SATUAN PENDIDIKAN



AKM : Memetakan satuan pendidikan dan daerah berdasarkan kompetensi minimum, juga Komponen dalam akreditasi.

Asesmen Kompetensi Minimum

AKM Nasional



Fungsi untuk mengevaluasi kualitas sistem pendidikan



Sampel peserta didik kelas , 8 dan 11



Pelaksanaan terstandar oleh Pusat

AKM Kelas



Fungsi untuk memahami hasil belajar individu peserta didik



Peserta didik kelas 2-12



Pelaksanaan oleh guru di kelas

Numerasi: *Contoh Soal*

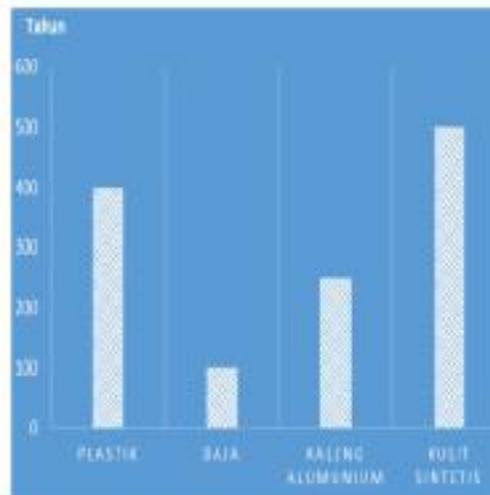
Waktu Dekomposisi

Setiap material sampah akan mengalami penguraian. Material sampah dapat berupa sampah organik dan sampah anorganik. Waktu yang diperlukan untuk mengurai sempurna disebut sebagai waktu dekomposisi. Berikut waktu dekomposisi berdasarkan jenis material sampah.

Tabel Waktu Dekomposisi Sampah Organik

Material Organik	Waktu Dekomposisi
Kulit Pisang	6 minggu
Kulit Jeruk	5 bulan
Kantong kertas	8 minggu
Sisa apel	2 bulan
Kertas tisu	5 minggu

Diagram Waktu Dekomposisi Sampah Anorganik



Understanding

Sampah anorganik lebih lama terurai dibandingkan dengan sampah organik. Waktu dekomposisi popok sekali pakai lebih lama dari plastik, namun kurang dari kulit sintetis. Berapa waktu dekomposisi yang mungkin dari popok sekali pakai?

- 100 tahun.
- 250 tahun.
- 375 tahun.
- 475 tahun.
- 575 tahun.

Literasi Membaca: *Contoh Soal*

Teks Informasi

Retrieve and Access

Apakah manfaat makan ikan menurut infografis di samping?

- Mengandung nutrisi yang diperlukan oleh tubuh.
- Mengandung vitamin B6 lebih banyak bila dibandingkan dengan udang.
- Berperan penting dalam pertumbuhan bayi hingga usia 3 tahun.
- Membantu tubuh memproduksi sel-sel baru
- Menurunkan kemungkinan terserang penyakit jantung.



Hasil AKM → strategi penguasaan isi: Implikasi pembelajaran lintas matapelajaran

Contoh guru fisika melakukan aktivitas percobaan dan siswa akan melakukan pencatatan data, penyajian data, melakukan interpretasi serta menarik kesimpulan hasil percobaan.

Perlu Intervensi Khusus. Siswa hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas. Siswa menunjukkan penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.

Minimal/Dasar Siswa memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.

Baik/Cakap Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.

Mahir Siswa mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.

Siswa didampingi mulai dari pencatatan data dan dilakukan diskusi untuk memvalidasi hasil pencatatan data. Validasi ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi dengan teman yang kompetensi numerasinya baik ataupun mahir

Siswa diberikan contoh-contoh cara menyajikan data untuk menuangkan data hasil catatannya ke dalam bentuk penyajian yang tepat dan akurat. Interpretasi holistic mengenai data sebelum menarik kesimpulan dilakukan dalam diskusi bersama

Siswa selain menginterpretasi data hasil catatannya diminta pula membandingkan datanya dengan data kelompok lainnya kemudian membuat simpulan umum hasil penelitian dalam satu kelas. Siswa dibimbing dalam menjustifikasi data yang sifatnya anomali

Siswa diminta membandingkan data dirinya, data kelompok lainnya dan data dari jurnal ilmiah yang relevan kemudian membuat generalisasi hasil percobaan yang dilakukan dengan menyandingkan beragam data.

Hasil AKM untuk strategi membangun kompetensi: Implikasi pembelajaran lintas matapelajaran

Contoh guru olahraga memberikan bacaan mengenai aturan penentuan pemenang klasemen sepak bola

Perlu Intervensi Khusus. Siswa hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas. Siswa menunjukkan penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.

Dasar/Minimal: Siswa memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.

Cakap/Baik: Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.

Mahir. Siswa mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.

Siswa diberikan beberapa contoh hasil yang lengkap, kemudian siswa diminta menjabarkan nilai setiap tim dalam satu group dan menentukan pemenangnya.

Siswa diberikan contoh hasil pertandingan satu group yang rumpang dan kondisi pemenang, siswa diminta menjabarkan kemungkinan hasil pertandingan yang rumpang tersebut.

Siswa diberikan hasil pertandingan dua group yang rumpang serta kondisi pertandingan babak selanjutnya. Siswa diminta menjabarkan kemungkinan hasil pertandingan yang rumpang.

Siswa diminta mengestimasi kemungkinan pemenang di babak selanjutnya berdasarkan hasil pertandingan empat group di babak sebelumnya.

Terima Kasih

